

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
PERJALANAN DAKWAH
SUNAN KALIJAGA**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Oleh:

Muhammad Ibrahim Usman

NIM 1612393024

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
PERJALANAN DAKWAH
SUNAN KALIJAGA**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Muhammad Ibrahim Usman

NIM 1612393024

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

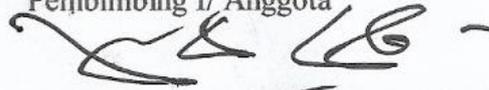
2021

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PERJALANAN DAKWAH SUNAN KALIJAGA,

diajukan oleh Muhammad Ibrahim Usman, NIM 1612393024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan *Tim Penguji* Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.

NIP. 19650522 199203 1 003/NIDN. 0024085801

Pembimbing II/ Anggota



Drs. M. Umar Hadi, MS.

NIP. 19580824 198503 1 001/NIDN. 0024085801

Cognate/ Anggota



Drs. Asnar Zacky, M.Sn.

NIP. 19570807 198503 1 003/NIDN. 0007085715

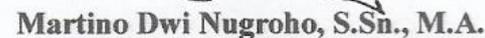
Ketua Program Studi/ Ketua/ Anggota



Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.

NIP. 19870103 201504 1 002/NIDN. 0003018706

Ketua Jurusan Desain/ Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005/NIDN. 0015037702



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ibrahim Usman
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 7 Juli 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 1612393024

Menyatakan bahwa laporan Karya Tugas Akhir berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Dakwah Sunan Kalijaga” adalah sepenuhnya merupakan hasil pemikiran saya sebagai salah satu syarat untuk melengkapi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana S-1 pada program studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan belum ada karya yang pernah diajukan baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Salatiga, 14 Januari 2021

Muhammad Ibrahim Usman

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta:

Nama : Muhammad Ibrahim Usman
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 7 Juli 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 1612393024

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan Karya Tugas Akhir saya yang Berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Dakwah Sunan Kalijaga” kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan demikian, penulis memberikan hak kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas dan mempublikasikan di media internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selaku penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Salatiga, 14 Januari 2021

Muhammad Ibrahim Usman

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, saya mempersembahkan karya ini kepada Ibu, Adik, Alm. Ayah, serta keluarga tercinta dan shabat-sahabat yang telah memberikan dukungan serta doa untuk saya dalam menyelesaikan perancangan ini hingga akhir pengerjaan.





“Memang baik jika bisa menjadi seorang yang bijak,
tetapi mungkin lebih bijak jika bisa menjadi seorang yang baik.”

KATA PENGANTAR & TERIMA KASIH

Puji Syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T atas segala rahmat dan hidayahnya serta izin-Nya, sehingga penulis dapat menjalani masa studi perkuliahan dan menyelesaikan perancangan karya Tugas Akhir yang diberi judul “Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Dakwah Sunan Kalijaga”.

Perancangan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas Akhir ini menjadi mata kuliah terakhir untuk menerapkan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan. Ilmu-ilmu tersebut dituangkan dalam sebuah perancangan buku ilustrasi ini. Perancangan Tugas Akhir ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan wawasan serta kreativitas dalam menerapkan konsep menjadi sebuah karya perancangan, khususnya dalam bentuk ilustrasi buku cerita.

Tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak, penciptaan karya tersebut dapat terwujud hingga dituliskannya kata pengantar ini. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Allah SWT. atas segalanya ridho-Nya sehingga dapat terlaksananya perancangan karya Tugas Akhir.
2. Keluarga Saya, khususnya Umi Dwi Atmawati, Adikku Muhammad Abiy Zain, serta Alm. Abah Ahmadi Eko yang selalu memberi kasih sayang dan dukungan dalam bentuk apapun.
3. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn., selaku pembimbing I yang sangat baik hati mengayomi serta banyak membimbing dan memberi masukan-masukan yang bermanfaat selama proses pembimbingan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Drs. M. Umar Hadi, MS., selaku pembimbing II yang telah baik, juga pengertian selama membimbing Tugas Akhir ditengah Pandemi.
5. Bapak Daru Tunggul Aji, S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Asnar Zacky, M.Sn., selaku *Cognate* pada sidang Tugas Akhir saya.
7. Bapak , Kadek Primayudi, M.Sn., selaku dosen wali saya selama kuliah.

8. Segena dosen dan staf pengajar di Program Studi Desain Komunikasi Visual yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman.
9. Keluarga besar Eyang Rifai Roem atas segala dukungan waktu dan materinya.
10. Keluarga besar Sobat Studio; Muhammad Salmon, Marina Mizoguchi, Dede Mosyen, dan Ilham Kanda atas segala dukungan baik yang langsung dan tidak langsung.
11. Sahabat Kos Prapto; Nur Praditya, Syukrul Hidayat, Sukrul Abdul, Bagus Gaffar atas dukungan mentalnya.
12. Teman-teman seperjuangan, Dian Ari, Milatun, Hao, Kadek Fajar, Wildan Romadon, Thareq reza, dan Ahmad Nabil yang turut memberikan sumbangan ide dan semangat dalam proses pembuatan karya.
13. Sahabat Jihad di Salatiga: Tsalis Abida, Lutfi Muttaqin, Rizal Amin, Yulian Krisma, Najib Ali, Alfa Robby, Rizky Mpu, dan Ilham Wibisono.
14. Marta Sulistraningsih atas bantuannya dalam proses riset data terkait sejarah.
15. Isa Indra Perdana atas inspirasinya untuk saya dalam berkarya.
16. Teman-teman DKV 2016 Kidang Alas
17. Keluarga Besar Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta
18. Civitas akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
19. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya dalam bentuk apapun dalam proses pengerjaan Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Kritik dan saran dengan senang hati diterima, untuk perbaikan di masa berikutnya. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi semua pihak.

Salatiga, 14 Januari 2021

Muhammad Ibrahim Usman

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
PERJALANAN DAKWAH SUNAN KALIJAGA

Oleh: Muhammad Ibrahim Usman

ABSTRAK

Ajaran Islam masuk di Indonesia secara damai tidak lepas dari peran sosok Walisongo. Salah satu dari Wali Songo itu sendiri ialah Sunan Kalijaga, dikenal sebagai tokoh Wali Songo yang mengembangkan dakwah Islam melalui seni dan budaya. Sunan Kalijaga dikenal sebagai wali yang paling luas cakupan bidang dakwahnya serta memiliki pengaruh paling besar di masyarakat. Metode pengumpulan data pada perancangan ini adalah kualitatif lewat kajian pustaka terkait topik Sejarah Sunan Kalijaga, observasi, dokumentasi, serta *survey*, dengan menggunakan pendekatan 5W+1H untuk analisis data. Perancangan ini hadir sebagai media komunikasi visual untuk menyampaikan informasi mengenai cerita sejarah perjalanan dakwah Sunan Kalijaga beserta nilai-nilai ajaran serta budaya yang diwariskannya. Media komunikasi visual yang akan dirancang mendasarkan pada cerita dari sebuah peristiwa yang melahirkan petilasan yang mengandung nilai-nilai luhur sejarah yang dapat dipelajari agar generasi berikutnya dapat lebih mengenal dan menghargai peninggalan serta perjuangan para leluhur di Nusantara.

Kata Kunci : sunan Kalijaga, petilasan, walisongo, ilustrasi, buku.

DESIGNING ILLUSTRATION BOOK
DA'WAH JOURNEY OF SUNAN KALIJAGA

By: Muhammad Ibrahim Usman

ABSTRACT

The teachings of Islam entering Indonesia peacefully cannot be separated from the figure of Walisongo. One of the Wali Songo itself is Sunan Kalijaga, known as a Wali Songo figure who developed Islamic da'wah through arts and culture. Sunan Kalijaga is known as the guardian who has the most extensive scope of his da'wah and has the greatest influence in society. The data collection method in this design is qualitative through literature review related to the topic of the history of Sunan Kalijaga, observation, documentation, and survey, using the 5W + 1H approach for data analysis. This design is present as a visual communication medium to convey information about the historical story of Sunan Kalijaga's da'wah journey along with the cultural and cultural values it inherits. Visual communication media designed to be based on stories from an event that gave birth to petilasan containing historical noble values that can be pursued so that the next generation can better recognize and appreciate the legacy and struggle of the ancestors in the archipelago.

Keywords: sunan Kalijaga, petilasan, walisongo, illustration, book.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTIVASI	vi
KATA PENGANTAR DAN TERIMAKASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Perancangan	3
D. Batasan Perancangan.....	3
E. Manfaat Perancangan	4
F. Definisi Operasional	5
G. Metode Perancangan	6
H. Skematika Perancangan	10
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	
A. Identifikasi	11
1. Tinjauan Tentang Buku Ilustrasi	11
2. Tinjauan Tentang Perjalanan Dakwah Sunan Kalijaga	31
B. Analisis Data	93
BAB III KONSEP PERANCANGAN	
A. Konsep Kreatif	96

1. Tujuan Kreatif	96
2. Strategi Kreatif	96
B. Program Kreatif	101
1. Judul Buku	101
2. Sinopsis	101
3. Storyline	103
4. Gagasan	106
5. Ilustrasi	107
6. Tone Warna	108
7. Tipografi	109
8. Layout	110
9. Sampul Depan dan Belakang	110
10. Penjilitan	110
11. Alur Kerja	111
BAB IV VISUALISASI DESAIN	
A. Data Visual	112
1. Penjaringan Ide Karakter	112
2. Penjaringan Ide Aset Visual	115
B. Studi Visual	120
1. Studi Visual Ilustrasi	120
2. Studi Visual Tipografi	126
3. Studi Visual Warna	127
4. Studi Visual Layout	128
C. FINAL DESAIN	145
1. Media Utama	145
2. Media Pendukung	180
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	181
B. Saran	182
DAFTAR PUSTAKA	
A. Daftar Pustaka	184

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skematika perancangan	10
Gambar 2.1 contoh ilustrasi karya Isa Indra Permana	13
Gambar 2.2 contoh teknik arsir pada bidang geometri	14
Gambar 2.3 contoh penerapan teknik arsir pada ilustrasi wajah manusia	15
Gambar 2.4 Contoh ilustrasi digital berbasis Bitmap karya Gabriel Picolo	15
Gambar 2.5 Contoh ilustrasi digital berbasis Vector karya Muti.....	16
Gambar 2.6 Contoh refrensi style ilustrasi digital painting	16
Gambar 2.7 Contoh ilustrasi dalam buku.....	18
Gambar 2.8 Contoh penerapan single column/manuscript grid.....	21
Gambar 2.9 Contoh penerapan multicolumn grids	21
Gambar 2.10 Contoh penerapan modular grids	22
Gambar 2.11 Contoh dari penerapan hierarchical grids.....	22
Gambar 2.12 Contoh penerapan dari baseline grids	22
Gambar 2.13 Contoh penerapan dari baseline grids 2	23
Gambar 2.14 Contoh penerapan dari compound grids.....	23
Gambar 2.15 Contoh penerapan prinsip layout pada buku ilustrasi	25
Gambar 2.16 Contoh refrensi layout buku ilustrasi	26
Gambar 2.17 Contoh refrensi layout buku ilustrasi	26
Gambar 2.18 Contoh refrensi layout buku ilustrasi	26
Gambar 2.19 Diagram lingkaran warna	27
Gambar 2.20 Ilustrasi wajah Sunan Kalijaga.....	31
Gambar 2.21 Ilustrasi wajah Sunan Bonang	32
Gambar 2.22 Foto tempat pesantren di situs taman kera	37

Gambar 2.23 Foto salah satu di situs taman kera petilasan Sunan Kalijaga	38
Gambar 2.24 Foto kera di situs taman kera milik Sunan Kalijaga.....	39
Gambar 2.25 Foto salah satu situs petilasan Sunan Kalijaga di Cirebon.....	39
Gambar 2.26 Foto interior salah satu situs petilasan Sunan Kalijaga di Cirebon..	39
Gambar 2.27 Foto pintu depan dari situs petilasan Sunan Kalijaga di Cirebon	40
Gambar 2.28 Foto bangunan dari situs petilasan Sunan Kalijaga di Cirebon.....	40
Gambar 2.29 Foto bangunan “L” dari situs petilasan Sunan Kalijaga di Cirebon.	40
Gambar 2.30 suasana alam sekitar dari situs petilasan Sunan Kalijaga di Cirebon.....	40
Gambar 2.31 Foto landmark dari desa wisata keongan	41
Gambar 2.32 Foto situs petilasan sunan kalijaga di desa wisata keongan	41
Gambar 2.33 Foto petilasan batu bekas sholat Sunan Kalijaga di Klaten	42
Gambar 2.34 Foto kitab babat Surowiti	43
Gambar 2.35 Foto suasana jalan menuju situs petilasan Sunan Kalijaga di Gresik	43
Gambar 2.36 Foto salah satu situs petilasan Sunan Kalijaga di Gresik.....	44
Gambar 2.37 Foto tangga menuju atas bukit Surowiti.....	45
Gambar 2.38 Foto salah satu situs petilasan Sunan Kalijaga di bukit Surowiti.....	45
Gambar 2.39 Foto salah satu situs petilasan Sunan Kalijaga di bukit Surowiti.....	45
Gambar 2.40 Foto suasana sekitar petilasan Sunan Kalijaga di bukit Surowiti.....	45
Gambar 2.41 Foto pintu gerbang situs petilasan Sunan Kalijaga di bukit Surowiti	46
Gambar 2.42 Foto tangga menuju situs petilasan Sunan Kalijaga di bukit Surowiti.....	46
Gambar 2.43 Foto suasana sekitar situs petilasan Sunan Kalijaga di bukit Surowiti	46
Gambar 2.44 Foto tangga menuju atas bukit Surowiti.....	46

Gambar 2.45 Foto jalan menuju pintu Gua Lansih	47
Gambar 2.46 Foto di dalam Gua Lansih	47
Gambar 2.47 Foto jalan dan tebing terjal menuju pintu Gua Lansih	47
Gambar 2.48 Foto papan petunjuk menuju pintu Gua Lansih	47
Gambar 2.49 Foto pintu makam Sunan Kalijaga	48
Gambar 2.50 Foto kitab ajaran islam Sunan Kalijaga.....	56
Gambar 2.51 Pagelaran wayang kisah Dewa Ruci dan Bima	64
Gambar 2.52 Foto perangkat gamelan jawa kuno.....	65
Gambar 2.53 Ilustrasi wayang Bima dan Dewa Ruci	66
Gambar 2.54 wayang tokoh punokawan	71
Gambar 4.1 Ilustrasi Sunan Kalijaga	143
Gambar 4.2 ilustrasi portrait sosok Sunan Kalijaga.....	143
Gambar 4.3 Kalijaga ketika masih kecil	143
Gambar 4.4 Sunan Kalijaga sedang bertapa menjaga tongkat Sunan Bonang	144
Gambar 4.5 Sunan Bonang	144
Gambar 3.6 para Walisongo.....	144
Gambar 4.7 Syekh Siti Jenar dalam Film Kalijaga 1983	145
Gambar 4.8 Bupati tuban orang tua Raden Sahid	145
Gambar 4.9 Jaka Tingkir.....	145
Gambar 4.8 Bupati tuban orang tua Raden Sahid	145
Gambar 4.10 Penduduk Desa dan Kerajaan pada masa Sunan Kalijaga	145
Gambar 4.11 kesultanan pada masa Kerajaan Aceh	146
Gambar 4.12 baju takwa ciptaan Sunan kalijaga	146
Gambar 4.13 pusaka rompi antakusuma milik Sunan Kalijaga	146
Gambar 4.14 keris Kyai Carumbuk milik Sunan Kalijaga	147
Gambar 4.15 pusaka keris milik Sunan kalijaga.....	147

Gambar 4.16 topeng karya Sunan Kalijaga.....	147
Gambar 4.17 topeng tradisional khas Jawa.....	147
Gambar 4.18 wayang tokoh punokawan.....	148
Gambar 4.19 Gunungan Wayang.....	148
Gambar 4.20 Foto kitab babat Surowiti.....	148
Gambar 4.21 proses upacara Sekaten.....	149
Gambar 4.22 petani membajak sawah menggunakan luku tradisional.....	149
Gambar 4.23 salah satu situs petilasan Sunan Kalijaga di bukit Surowiti.....	149
Gambar 4.24 pintu depan dari situs petilasan Sunan Kalijaga di Cirebon.....	150
Gambar 4.25 Foto bangunan dari situs petilasan Sunan Kalijaga di Cirebon.....	150
Gambar 4.26 situs petilasan Sunan Kalijaga di Cirebon.....	150
Gambar 4.27 Visualisasi Masjid Demak pada masa Sunan Kalijaga.....	150
Gambar 4.28 Masjid Agung Aceh.....	151
Gambar 4.29 Sketsa Ilustrasi dengan Format full spread untuk konten buku ilustrasi Cerita Seorang Kalijaga.....	151
Gambar 4.30 Ilustrasi olah digital dengan Format full spread untuk konten buku ilustrasi Cerita Seorang Kalijaga.....	151
Gambar 4.31 sketsa dan hasil olah digital ilustrasi dengan format full page untuk pembahasan Proses Tumbuh Besar Raden Sahid.....	152
Gambar 4.32 refrensi, sketsa dan hasil olah digital ilustrasi bangunan petilasan Sunan Kalijaga di Surowiti.....	152
Gambar 4.33 refrensi, sketsa dan hasil olah digital ilustrasi Para Walisongo.....	153
Gambar 4.34 refrensi, sketsa dan hasil olah digital ilustrasi Wayang Gunungan.....	153
Gambar 4.35 sketsa dan hasil olah digital ilustrasi Sunan Kalijaga, Sunan Bonang, dan Syekh Siti Jenar.....	154
Gambar 4.36 sketsa dan hasil olah digital ilustrasi Kerajaan Aceh mewakili Kerajaan Islam pertama di Indonesia.....	154

Gambar 4.37 hasil olah digital ilustrasi Pusaka keris milik Sunan Kalijaga	154
Gambar 4.38 hasil olah digital ilustrasi Baju Kanjeng Rasul milik Sunan Kalijaga	155
Gambar 4.39 hasil olah digital ilustrasi Alat tani Luku temuan Sunan Kalijaga.	155
Gambar 4.40 hasil olah digital ilustrasi wayang punokawan.....	155
Gambar 4.41 Font terpilih untuk tipografi cover dalam Buku Ilustrasi Perjalanan Dakwah Sunan Kalijaga.....	156
Gambar 4.42 Font terpilih untuk tipografi setiap judul pembahasan dalam Buku Ilustrasi Perjalanan Dakwah Sunan Kalijaga	156
Gambar 4.43 Font terpilih untuk Body Text dalam Buku Ilustrasi Perjalanan Dakwah Sunan Kalijaga.....	157
Gambar 4.44 koding warna yang dipilih sebagai warna utama dari buku ilustrasi Perjalanan Dakwah Sunan Kalijaga	157
Gambar 4.45 Sketsa Cover Buku	158
Gambar 4.46 Desain Cover Buku	158
Gambar 4.47 sisi depan dan belakang dari desain pembatas buku ilustrasi Perjalanan Dakwah Sunan Kalijaga.....	209
Gambar 4.48 desain poster promosi buku ilustrasi Perjalanan Dakwah Sunan Kalijaga.	210

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyebaran Islam merupakan salah satu proses yang sangat penting dalam sejarah Indonesia. Menurut buku “Sejarah Pertumbuhan & Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia”, ajaran Islam masuk di Indonesia secara damai dibawa oleh para Pedagang asal India dan Arab. Seiring perkembangannya, proses penyebarannya sendiri tidak lepas dari peran sosok Wali Songo.

Salah satu dari Wali Songo itu sendiri ialah Sunan Kalijaga, putra Tumenggung Wilatikta Bupati Tuban. Sunan Kalijaga dikenal sebagai tokoh Wali Songo yang mengembangkan dakwah Islam melalui seni dan budaya. Sunan Kalijaga termasyhur sebagai juru dakwah yang tidak saja piawai mendalang melainkan dikenal pula sebagai pencipta bentuk-bentuk wayang dan lakon-lakon carangan yang dimasuki ajaran Islam. Melalui pertunjukan wayang, Sunan Kalijaga mengajarkan tasawuf kepada masyarakat. Sunan Kalijaga dikenal sebagai tokoh keramat oleh masyarakat dan dianggap sebagai wali pelindung Jawa. (Sunyoto, et all, 2017:256)

Di antara Wali Songo, Sunan Kalijaga dikenal sebagai wali yang paling luas cakupan bidang dakwahnya serta memiliki pengaruh paling besar di masyarakat. Disebutkan Sunyoto dalam buku “Atlas Wali Songo”, Sunan Kalijaga tidak hanya menggarap bidang pendidikan anak-anak melalui tembang-tembang dan permainan, melainkan juga pendidikan bagi orang dewasa melalui tembang-tembang macapat berisi doa-doa, cerita-cerita wayang yang disesuaikan dengan ajaran Islam, pelatihan membuat alat-alat pertanian, pelatihan membuat pakaian yang sesuai untuk masyarakat Islam di Jawa, pendidikan politik dan ketatanegaraan yang baik dan benar bagi penguasa, pembentukan nilai-nilai etis kemasyarakatan yang bersumber dari ajaran Islam, dan pendidikan agama yang bersumber dari ilmu tasawuf.

Oleh karena luasnya cakupan bidang yang dikerjakan Sunan Kalijaga, menjadikannya dapat mengisi banyak kisah legendaris di berbagai tempat di Jawa, seperti kisah Sunan Kalijaga dengan Ki Ageng Pandanarang, Sunan Kalijaga dengan tiang *saka* dari *tatal* dalam pembangunan Masjid Demak,

Sunan Kalijaga sebagai Brandal Lokajaya, Sunan Kalijaga menjadi dalang, Sunan Kalijaga dengan rancangan tata kota pemerintahan Islam, Sunan Kalijaga mengislamkan Prabu Brawijaya Majapahit, dan banyak sebagainya. (Sunyoto, 2017: 278)

Kisah-kisah Sunan Kalijaga diberbagai tempat dan peristiwa selalu menyisakan bekas sejarah. Peninggalan sejarah dari wali songo biasa disebut dengan istilah petilasan. Sunan Kalijaga sendiri memiliki banyak petilasan yang beragam yang tersebar di berbagai daerah menurut rute tempat yang pernah ia singgahi dalam prosesnya berdakwah. Setiap tempat memiliki petilasannya masing-masing, dan bekas sejarah ini tidak terjadi melainkan karena adanya peristiwa tertentu dimasa itu. Salah satunya ialah petilasan taman kera yang berada di Cirebon. Dilansir dari Detik.com, kera-kera disana konon merupakan santri Sunan Kalijaga yang dikutuk akibat kemunafikannya, begitupun petilasan dan tempat lainnya yang memiliki ceritanya masing-masing.

Cerita-cerita sejarah tentang peristiwa dibalik dakwah serta asal-usul petilasan inilah yang menarik untuk diketahui dan dipelajari untuk diambil hikmahnya. Hal ini penting karena belum adanya media komunikasi visual yang merangkum perjalanan dakwah Sunan Kalijaga sebelumnya. Adapun media komunikasi visual yang akan dirancang mendasarkan pada cerita dari sebuah peristiwa yang melahirkan petilasan. Sehingga cerita yang disajikan memiliki objektivitas dan nilai-nilai sejarah yang dapat dipelajari agar generasi berikutnya dapat lebih mengenal dan menghargai perjuangan para leluhur di Nusantara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka rumusan masalah adalah, bagaimana merancang Media komunikasi visual yang tepat yang dapat menjelaskan tentang perjalanan dakwah Sunan Kalijaga secara menarik sebagai media edukasi sejarah untuk kalangan remaja?

C. Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah melalui pembatasan maka tujuan perancangan adalah merancang Media komunikasi visual yang tepat yang dapat menjelaskan tentang perjalanan dakwah Sunan Kalijaga untuk mendokumentasi kisah ke dalam buku ilustrasi, sebagai media edukasi sejarah, agar pembaca dapat teredukasi sejarah persebaran islam oleh Sunan Kalijaga sehingga dapat memetik nilai yang terkandung didalamnya serta dapat lebih menghargai perjuangan para leluhur.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian dibuat sebagai berikut:

1. Batasan Konten

- a. Menjelaskan Sunan Kalijaga secara biologis secara singkat, sebagai gambaran tokohnya di masa itu,
- b. Merangkai berbagai kisah perjalanan dakwah Sunan Kalijaga sebagai Wali Songo yang dikenal paling luas cakupan bidang dakwahnya serta memiliki pengaruh paling besar di masyarakat,
- c. Peristiwa-peristiwa penting yang pernah dialami Sunan Kalijaga semasa berdakwah menjadi hal menaraik untuk diangkat sebagai latar belakang dari strategi dakwah yang menggabungkan ajaran Islam dan Budaya masyarakat pada masa itu,
- d. Perancangan ini berfokus pada visualisasi cerita perjalanan dakwah Sunan Kalijaga berdasarkan petilasan dan tempat yang pernah disinggahi semasa berdakwah sebagai media edukasi sejarah.

2. Batasan Media

- a. Media utama yang digunakan dalam perancangan, menggunakan media komunikasi visual cetak,
- b. Gaya bahasa lugas dan menarik digunakan untuk mempermudah penyampain pesan-pesan terkait ilmu pengetahuan sejarah,
- c. Gaya visual yang digunakan sederhana secara *pop-art*, sehingga lebih ramah untuk masa sekarang dan lebih mudah dan menarik untuk menerjemahkan setiap makna dalam visualisasinya,

- d. Menggunakan perpaduan warna-warna yang beragam. Menampilkan keberagaman eksplorasi gaya visual dan warnanya akan lebih modern dan tampak segar untuk dinikmati,
 - e. Menampilkan tokoh Sunan Kalijaga sebagai karakter utama yang sesuai dengan alur cerita, sehingga dapat memberikan kemudahan pembaca untuk memahami alur.
3. Batasan Target Audiens
- a. Pembuatan visualisasi disesuaikan dengan target audiens usia 15-25 tahun,
 - b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh target audiens, yang pada usia rata-rata merupakan pelajar Sekolah Menengah Atas sederajat hingga mahasiswa,
 - c. Mengambil sampel usia 15-25 tahun, karena usia tersebut merupakan usia remaja yang ingin mengetahui berbagai hal. Termasuk diantaranya; menambah pengetahuan melalui membaca. Target audiens di usia ini, juga dirasa mampu untuk memahami isi konten buku ilustrasi perjalanan dakwah Sunan Kalijaga.

E. Manfaat Perancangan

Manfaat dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
Perancangan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan di bidang Desain Komunikasi Visual, juga sebagai sumber inspirasi dan semangat dalam berkarya.
2. Bagi Institusi
Menjadi sebuah informasi dan bahan edukasi bagi kalangan akademik mengenai Media komunikasi visual yang dapat menggambarkan perjalanan Sunan Kalijaga.
3. Bagi Masyarakat
Memberikan pengetahuan tentang pentingnya mengenal dan mempelajari sejarah khususnya Sejarah Indonesia yang disini ialah masa penyebaran

Agama Islam oleh Sunan Kalijaga, agar dapat meneladani nilai-nilai yang terkandung didalamnya dan lebih menghargai perjuangan para leluhur.

F. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Dakwah Sunan Kalijaga, terdapat beberapa definisi antara lain:

1. Ilustrasi

Ilustrasi merupakan representasi visual dari sebuah naskah, baik itu konsep cerita dalam bentuk gagasan ide ataupun naskah tercetak untuk keperluan tertentu. Karya ilustrasi yang tercipta harus bercerita atau mengandung cerita sehingga mampu mengkomunikasikan pesan apa yang ingin disampaikan kepada audiens. (Maharsi, 2016:16)

2. Wali Songo

Wali Songo atau sembilan wali, adalah sekelompok penyiar agama di Jawa yang hidup dalam kesucian sehingga memiliki kekuatan batin tinggi, berilmu kesaktian luar biasa, dan keramat yang berada di Jawa, dan berperan penting dalam usaha penyebaran dan perkembangan Islam pada abad ke-15 dan ke-16 Masehi. (Suntoyo, 2017:iv)

3. Sunan Kalijaga

Sunan Kalijaga adalah putra Tumenggung Wilatikta Bupati Tuban. Sunan Kalijaga dikenal sebagai tokoh Wali Songo yang mengembangkan dakwah Islam melalui seni dan budaya. Sunan Kalijaga dikenal sebagai tokoh keramat oleh masyarakat dan dianggap sebagai wali pelindung Jawa. (Suntoyo, 2017:256)

4. Petilasan

Kata ini merujuk pada “tilas” atau bekas. Suatu tempat yang pernah di datangi atau ditinggali oleh seseorang yang memunyai jasa besar bagi kehidupan. Dalam konteks ini seseorang yang pernah tinggal dan mendatangi suatu tempat merupakan orang penting. (Nugroho, 2013)

5. Dakwah

Secara etimologi Dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti Seruan, Ajakan, atau Panggilan. Seruan yang digunakan dalam dakwah bertujuan

untuk mengajak seseorang baik dalam melakukan sesuatu kegiatan atau dalam merubah pola serta kebiasaan hidup. (Dahlan, 2015)

G. Metode Perancangan

1. Riset

a. Identifikasi Persoalan

- 1) Belum adanya media komunikasi visual terkait cerita perjalanan dakwah Sunan Kalijaga,
- 2) Banyak dari masyarakat terutama generasi muda yang banyak belum mengetahui dan paham siapa Sunan Kalijaga. Sehingga tidak ada penghargaan/apresiasi terhadap peran, peninggalan, dan semangatnya,
- 3) Media komunikasi visual dalam wujud ilustrasi yang memiliki beragam ilustrasi yang menarik, sehingga mampu memenuhi kebutuhan efektifitas dalam menyampaikan pesan,
- 4) Media komunikasi visual dalam wujud lustrasi dalam penyampaian pesan akan memudahkan target audiens untuk menerima informasi yang pada awalnya monoton, menjadi lebih mudah untuk dipahami. Sehingga dapat menarik minat generasi muda untuk mengetahui lebih jauh terkait Sunan Kalijaga dan perjalanan dakwah Beliau,
- 5) Memberikan pengalaman yang berbeda dalam proses penyampaianya.

b. Data yang dibutuhkan

1) Data Verbal

a) Data Primer

Data berupa teori yang diperoleh melalui sumber-sumber referensi terpercaya, baik dari buku, wawancara dengan beberapa ahli maupun dengan melakukan survey dan observasi dai lapangan.

b) Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui artikel dan literatur lain yang dapat mendukung proses perancangan sehingga memperoleh informasi yang memadai.

2) Data Visual

a) Data Primer

Data yang diperoleh melalui dokumentasi berupa foto maupun video terkait tema yang diangkat dalam proses perancangan.

b) Data Sekunder

Data berupa gambar-gambar dari sosial media sebagai referensi dalam pembuatan karya.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Kajian pustaka

Mengumpulkan dan mempelajari data pustaka yang relevan dengan objek yang akan dikaji kaitannya dengan buku ilustrasi, Sunan Kalijaga, sejarah perjalanan dakwah Sunan Kalijaga, dan desain komunikasi visual. Sumber pustaka yang dikumpulkan dan dipelajari antara lain buku, skripsi, makalah, serta data yang relevan dari sumber internet.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat langsung berbagai kondisi lapangan yang terjadi di masyarakat saat ini.

c. Dokumentasi

Mendokumentasikan berbagai kegiatan terkait proses perancangan. Seperti halnya dokumentasi pada saat proses wawancara, observasi, *survey* dan produksi.

d. Wawancara

Pertama, wawancara akan dilakukan dengan mewawancarai beberapa ahli sejarah sebagai sumber yang menguasai dalam bidang sejarah, sehingga sesuai dengan apa yang ingin disampaikan dalam buku ilustrasi tersebut. Wawancara kedua adalah mewawancarai pelajar atau mahasiswa mengenai kemampuan buku ilustrasi dalam mempengaruhi minat audien untuk membaca buku.

e. *Survey*

Survey dilakukan dengan membagikan angket kepada remaja dengan rentang usia 15-25 tahun. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah target audiens mengetahui siapa Sunan Kalijaga dan gaya visual yang akan digunakan dalam buku ilustrasi.

3. *Metode Analisis Data*

Metode yang digunakan untuk analisis data dalam perancangan ini, menggunakan 5W+1H, yaitu:

- a. *What*: Apa yang dirancang?
- b. *Who*: Siapa target audiens dalam perancangan ini?
- c. *Where*: Di mana obyek buku ini dirancang?
- d. *When*: Kapan perancangan dilakukan?
- e. *Why*: Mengapa perlu dirancang?
- f. *How*: Bagaimana merancang media komunikasinya?

4. *Brainstorming dan Ideasi*

- a. Proses *brainstorming* dan ideasi dilakukan setelah melakukan berbagai tahapan di atas, dari identifikasi persoalan sampai dengan analisis data. Setelah diperoleh berbagai data terkait perancangan, maka akan dilakukan perancangan media. Melakukan perancangan buku ilustrasi sebagai media untuk menyampaikan pesan.
- b. Media komunikasi visual ilustrasi dipilih memahami untuk pesan, karena visual merupakan penyampai pesan yang efektif. Keragaman visual berupa ilustrasi yang juga terdapat di dalamnya akan memberikan daya imajinasi lebih kepada pembaca. Sehingga berbagai kesulitan audiens dalam memahami cerita dapat dituntun untuk mengerti dengan lebih cepat dan mudah.
- c. Cara kerja media komunikasi visual iustrasi yang memberikan keberagaman visual melalui bentuk dan warna-warna akan membuat target audiens lebih lama mengingat pesan yang terdapat di dalamnya.

5. Perancangan Media

a. Visualisasi ide/sketsa

Pembuatan sketsa berdasar pada studi visual dan verbal yang telah dilakukan pada sub bab riset.

b. Merancang *copywriting*

Perancangan *copywriting* yang menggunakan data yang telah dikumpulkan dari studi pustaka dan analisis data. Sehingga bahasa yang digunakan sesuai dengan targer adiens.

c. Merancang *asset visual*

Pembuatan desain karakter, *style/* gaya visual dan cerita disesuaikan dengan target audiens.

d. Merancang *layout*

Pembuatan *layout* buku dilakukan setelah *asset visual* dan *copywiting* selesai.

e. Produksi

Produksi buku yang dilakukan dengan proses digital print.

6. Uji dan Evaluasi Media

a. Uji publik

Dilakukan dengan membagikan hasil rancangan dalam bentuk *softfile* maupun *hardcopy* untuk mengetahui kelayakan buku untuk ditrisbusikan kepada audiens. Uji publik melibatkan berbagai kalangan, seperti remaja SMP, SMA, mahasiswa dengan berbagai latarbelakang, beberapa ahli terkait media dan konten media komunikasi ilustrasi.

b. *Feedback*

Hasil yang diperoleh berupa tanggapan yang diperoleh dari uji publik. Sebagai acuan untuk mengetahui kekurangan dari media terpilih, baik secara teknis maupun dari segi konten.

c. Identifikasi perbedaan antara ekspektasi dengan hasil di lapangan

Proses mendokumentasikan serta merangkai berbagai tanggapan positif maupun destruktif untuk mengevaluasi.

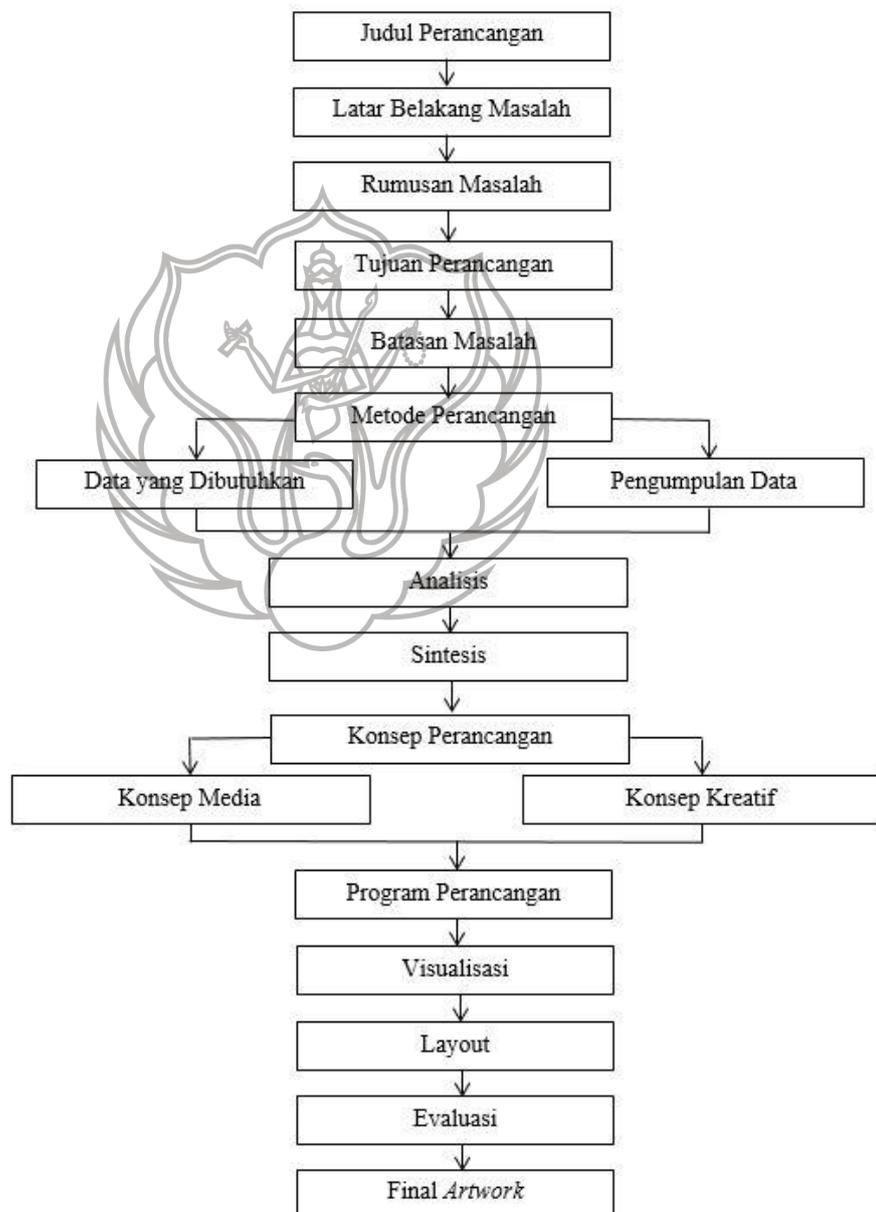
d. *Improve* dan *upgrade*

Melakukan berbagai perbaikan yang didasarkan atas hasil evaluasi uji publik dari media perancangan.

e. Validasi

Pengabsahan atas hasil perancangan yang telah diujikan ke publik. Sehingga penyampaian pesan melalui media *visual book* layak dipublikasikan.

H. Skematika Perancangan



Gambar 1.1 Skematika perancangan